

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Proses suatu penelitian hendaknya dapat ditentukan oleh suatu metode penelitian yang akan digunakan, hal ini berdasarkan pada suatu pemahaman bahwa metode penelitian dapat dijadikan suatu cara atau langkah untuk memperoleh suatu data, menganalisis data, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil dari sasaran serta tujuan penelitian yang dilakukan. Karena penelitian yang penulis lakukan mengenai keresahan atau masalah beberapa waktu ke belakang dengan terjadinya prestasi Ekstrakurikuler Futsal KARTOE 33 SMPN 1 Citeureup Kabupaten Bogor pada Tahun 2018-2020. Sehingga penggunaan jenis penelitian kualitatif diharapkan dapat menggambarkan suatu gambaran yang menunjukkan pemecahan terhadap suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Denzin & Lincoln (dalam Albi Anggito, 2018) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”(hlm.7). Penelitian kualitatif pun banyak jenis metodenya, menurut Gumilang (dalam Habibie, R.N., 2019) berpendapat bahwa “Jenis metode penelitian kualitatif diantaranya *naratif, phenomenology, grounded theory, ethnography, dan study case*”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Phenomenology* menurut Hanurawan (dalam Gumilang, G.S., 2016) menjelaskan :

Penelitian fenomenologi berakar pada filsafat eksistensial yang berkembang di negara-negara Eropa Kontinental, seperti Prancis dan Jerman, dengan salah satu tokoh utamanya Edmund Husserl. Tujuan penelitian kualitatif dengan model atau rancangan fenomenologi adalah memahami esensi (hakekat) tentang pengalaman dunia terdalam individu (*inner world*) tentang suatu fenomena berdasarkan perspektif individu itu sendiri(hlm.153).

Oleh karena itu penelitian ini tentang fenomena dan situasi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup atau disebut juga fokus dalam penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan meningkatnya prestasi Ekstrakurikuler Futsal KARTOE 33

SMPN 1 Citeureup Kabupaten Bogor. Untuk membatasi penelitian ini karena keterbatasan informasi yang didapatkan maka peneliti membatasi pada tahun 2018-2020.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek penelitian adalah langkah dimana seorang peneliti menentukan siapa dan apa yang menjadi unit sasaran penelitiannya. Moleong (2010) mendeskripsikan “Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian”.(hlm.132). Sedangkan menurut Mardawani (2020) berpendapat bahwa “Subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penelitian, sedangkan objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian”.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel atau informan yang sudah ditentukan pada sasaran penelitian yakni:

1. Koordinator ekstrakurikuler olahraga SMPN 1 Citeureup Kabupaten Bogor.
2. Tim pelatih Ekstrakurikuler Futsal KARTOE 33 SMPN 1 Citeureup dengan jumlah 3 orang.
3. Pemain Ekstrakurikuler Futsal KARTOE 33 SMPN 1 Citeureup dengan jumlah 3 orang.

Penentuan sampel atau informan diatas didasari oleh model pengambilan sampel *Nonprobability Sampling*, diantara macamnya yaitu *Convenience Sampling*, *Purposive Sampling*, *Snowball Sampling*, dan *Ordinal Pairing*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih model pengambilan sampel *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling*, sesuai namanya sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah data internal Ekstrakurikuler Futsal KARTOE 33 yang dibutuhkan untuk mengetahui faktor pencapaian prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Menurut Rahardjo (2011) berpendapat bahwa “Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus (*Focus Group Discussion*)”. Peneliti dalam melakukan penelitian hanya menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data yaitu, wawancara dan dokumentasi.

Ada dua teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara sendiri merupakan komunikasi atau interaksi tanya jawab yang dilakukan dua arah dengan tujuan tertentu. Menurut Thalha Alhamid (2019) berpendapat “Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan bertanya langsung antara (petugas) peneliti dengan responden.”

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Menurut Yunus (dalam Rahardjo, M. 2011) agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni:

1. Mengenalkan diri
2. Menjelaskan maksud kedatangan
3. Menjelaskan materi wawancara
4. Mengajukan pertanyaan

Dalam penelitian ini penulis sudah menyiapkan kisi-kisi wawancara semi-terstruktur yang akan digunakan sebagai bahan pertanyaan kepada informan, diantaranya :

1. Aspek apa saja yang dapat mempengaruhi Ekstrakurikuler Futsal KARTOE 33 dalam pencapaian prestais pada tahun 2018-2020?

2. Bagaimana cara tim pelatih mengetahui minat dan bakat siswa dalam ekstrakurikuler olahraga futsal SMPN 1 Citeureup?
 3. Bagaimana bentuk pengelolaan manajemen organisasi yang dilakukan di dalam ekstrakurikuler olahraga SMPN 1 Citeureup?
 4. Untuk mencapai target prestasi dari Tim Futsal KARTOE 33 ini, program pembinaan atau latihan seperti apa yang diaplikasikan di lapangan?
 5. Apa faktor sarana dan prasarana itu penting untuk membantu pencapaian suatu prestasi? Sarana dan prasarana apa saja yang didapatkan Ekstrakurikuler Futsal KARTOE 33 SMPN 1 Citeureup selama proses latihan dan mengikuti perlombaan?
- b. Dokumentasi

Selain melalui wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (dalam Rijali,Ahmad.2019) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”(hlm.104)

Jika dicermati pengertian analisis data tersebut, maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan hasil penelitian. Berikut penjelasannya,

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data terdiri dari meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif, dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pada tahap persiapan

Peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan dari fenomena yang telah terjadi dan menentukan nasumber serta menyusun pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti telah menyiapkan kisi-kisi pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada narasumber terkait, seperti pembina ekstrakurikuler olahraga, tim pelatih ekstrakurikuler futsal, serta beberapa pemain dari ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Citeureup Kabupaten Bogor. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah proses pengambilan data yang diperlukan untuk tujuan pembuatan tugas akhir ini.

b. Pada tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber sesuai dengan kisi-kisi pertanyaan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya pada tahap persiapan, kemudian menganalisis informasi dan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara tersebut.

Pada saat pelaksanaan wawancara ini dilakukan dengan menemui langsung narasumber guna mempermudah proses wawancara, pertemuan tersebut tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada mengingat keadaan masih pandemi *Covid-19*. Akan tetapi jika antara peneliti dengan narasumber terkendala situasi untuk langsung bertatap muka, maka pelaksanaan wawancara akan dilakukan melalui pertemuan virtual dengan menggunakan teknologi yang sudah ada.

Meskipun demikian, diharapkan antara pertemuan langsung maupun pertemuan virtual tidak mengurangi maksud dan tujuan dari pelaksanaan wawancara ini guna mencapai tujuan tugas akhir penelitian ini.

c. Pada tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisanserta dokumentasi dari data dan informasi yang telah diperoleh melalui narasumber dalam proses wawancara yang telah dilakukan, kemudian menyimpulkan hasil penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu dan tempat yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut,

a. Waktu Penelitian

Mengingat kondisi masih dalam keadaan pandemi dan informan juga memiliki beberapa kegiatan lainnya, maka dari itu pengambilan data dilakukan secara fleksibel bagaimana waktu luang dan kesiapan informan untuk dilakukan penelitian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

b. Tempat Penelitian

Mengingat kondisi masih dalam keadaan pandemi, maka dari itu tempat pelaksanaan penelitian oleh peneliti diusahakan dilakukan di kediaman masing masing informan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada, atau alternative lainnya melalui pertemuan virtual jika tidak memungkinkan melalui pertemuan langsung.